

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik pengajuan pendapat tertulis pada materi mentaati peraturan perundang-undangan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

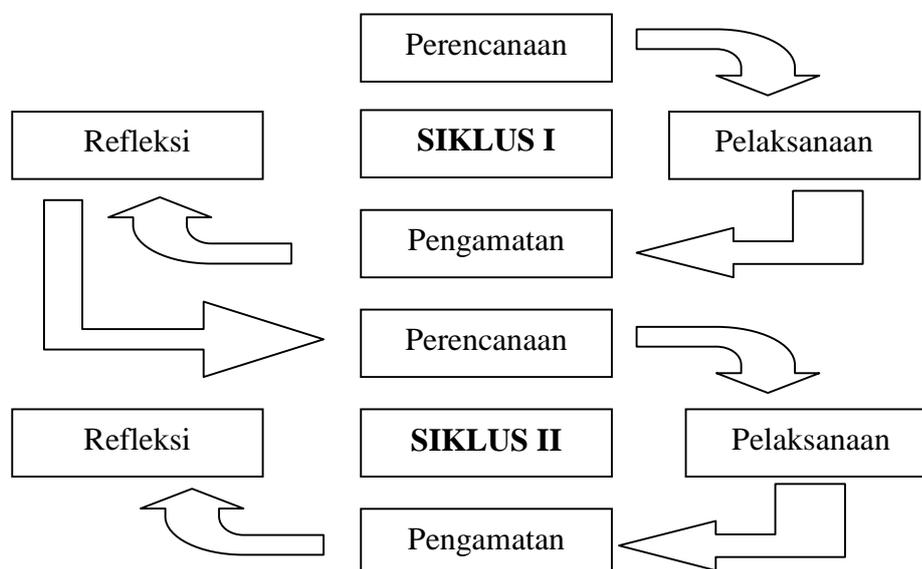
#### **C. Rancangan Penelitian**

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan ( observasi ) dan refleksi, hal yang demikian senada dengan apa yang disampaikan oleh Arikunto, yaitu tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang.<sup>29</sup> Wina sanjaya juga menyebutkan bahwa “Pelaksanaan tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi melakukan rencana ulang, melaksanakan

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 43.

tindakan dan seterusnya.<sup>30</sup> Hubungan keempat kegiatan yang telah disebutkan dapat dilihat pada bagan berikut:<sup>31</sup>



**Gambar Alur Penelitian Tindakan Kelas**

### 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- Menyusun RPP dan silabus berdasarkan langkah-langkah penerapan teknik pengajuan pendapat tertulis.
- Menpersiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.
- Meminta kesediaan guru kelas untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

<sup>30</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2012, hlm. 48

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 137

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran dengan Penerapan Teknik Pengajuan Pendapat Tertulis.

- a) Pendidik, mungkin bersama peserta didik, menyusun lembaran pendapat tertulis.
- b) Pendidik menggandakan lembaran tersebut sejumlah peserta didik
- c) Pendidik menyebarkan lembaran itu pada waktu yang bersamaan kepada para peserta didik untuk selanjutnya diisi oleh para peserta didik.
- d) Setelah jawaban-jawaban itu dihimpun dan diolah, pendidik bersama peserta didik mendiskusikan hasil evaluasi. Hasil diskusi dijadikan bahan untuk perbaikan atau pengembangan program kegiatan pembelajaran.
- e) Selesai melaksanakan langkah kesatu sampai dengan keempat, pendidik bersama peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil penggunaan teknik ini.

## **3. Observasi**

Pelaksanaan penelitian melibatkan observer, tugasnya untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi, dikumpulkan, serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar. Apabila dari hasil observasi pada siklus I belum dapat meningkatkan aktivitas siswa, aktivitas dan hasil belajar siswa, maka dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II, dan pada siklus II belum juga meningkatkan aktivitas siswa, aktivitas dan hasil belajar siswa, maka dilakukan perbaikan pada siklus III.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

##### **2. Teknik Tes**

Test sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pedoman penilaian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil

belajar yang dimiliki siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan Teknik Pengajuan Pendapat Tertulis yang diterapkan.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif.

##### 1. Data Aktifitas Guru dan Siswa

Analisis data tentang aktifitas guru dan siswa adalah hasil observasi selama proses pembelajaran, dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan terhadap aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan dan lembar observasi diisi sesuai indikator yang telah ditetapkan. Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:  $F$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

$P$  = Angka persentase

100% = Bilangan tetap.<sup>32</sup>

Penentuan kriteria persentase tersebut peneliti menggunakan kategori sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

- |                      |                         |
|----------------------|-------------------------|
| a. Sangat baik       | 81% - 100%              |
| b. Baik              | 61% - 80%               |
| c. Cukup baik        | 41% - 60%               |
| d. Tidak baik        | 21% - 40%               |
| e. Sangat tidak baik | 0% - 20%. <sup>33</sup> |

## 2. Hasil Belajar

Skor hasil belajar siswa, diperoleh setelah tes pada setiap akhir siklus. Adapun tes yang akan dilakukan adalah berbentuk tes tertulis. Rumus yang digunakan untuk mencari skor hasil belajar adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$HA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Penentuan skor hasil belajar diperoleh ditentukan dengan melihat aspek ketuntasan secara individual dengan rumus sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$S = \frac{S}{R} \times 100\%$$

Keterangan: S = Persentasi Ketuntasan Individu

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal.

Siswa dikatakan tuntas secara individual apabila telah mencapai nilai  $\geq 65$  dari KKM yang telah ditetapkan. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mencari ketuntasan hasil belajar klasikal adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

---

<sup>33</sup>Riduwan, *Loc. Cit.*

<sup>34</sup>Anas Sudijono, 1996, *Op. Cit.*, hlm. 35

<sup>35</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2008, hlm. 102

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 102

Keterangan: PK = persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa.

Ketuntasan hasil belajar klasikal dikatakan tuntas secara klasikal jika mencapai jumlah  $\geq 75\%$  dari 24 orang siswa yang menguasai KKM.